
Implementasi Teknik Cerita Berantai Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Helsya Nurahma^[1], Ibnu Muthi^[2]

^{[1], [2]} Universitas Islam 45 Bekasi

^[1] helsyanurahma@gmail.com

^[2] Ibnumuthi11@gmail.com

KATA KUNCI:

Bahasa Indonesia, Cerita Berantai, Keterampilan Berbicara

ABSTRAK

Keterampilan berbicara merupakan salah satu keterampilan penting dikembangkan sejak jenjang SD. karena keterampilan berbicara ini secara langsung berkaitan dengan seluruh proses belajar siswa di sekolah. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa adalah teknik cerita berantai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas implementasi teknik cerita berantai dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode penelitian menggunakan Studi Pustaka untuk mencari data yang akan dibahas yaitu penerapan Implementasi Teknik Cerita Berantai Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi teknik cerita berantai dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

1. PENDAHULUAN

Setiap manusia berkomunikasi setiap harinya, baik secara langsung maupun tidak langsung. Satu cara utama komunikasi yaitu melalui berbicara. Berbicara merupakan keterampilan lisan yang penting karena berbicara merupakan alat komunikasi dengan sesama. Dengan berbicara memungkinkan kita untuk bertukar informasi dan ide dengan orang lain. Proses berbicara melibatkan penyampaian gagasan secara lisan dari satu pikiran ke pikiran lain melalui sistem simbol yang disebut bahasa. Dengan kata lain menunjukkan bahwa berbicara merupakan alat komunikasi untuk mengungkapkan apa yang ada di dalam benak seseorang sehingga lawan bicara memahami maksud dari ucapan tersebut. Saat berbicara, kita menghasilkan simbol bahasa yang bermakna, yang kemudian dikirim kepada pendengar untuk diproses informasi. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa berbicara merupakan suatu keterampilan untuk membuat proses komunikasi antara pembicara dan pendengar saling memahami terkait dengan situasi atau topik. (Tamala & Nurmanik, 2019)

Berbicara juga merupakan kesulitan bagi siswa untuk belajar bahasa Indonesia. Berdasarkan pengalaman di lapangan diketahui bahwa kemampuan berbicara siswa dalam proses pembelajaran

masih rendah. Hal itu terlihat pada saat siswa diminta oleh guru untuk menyampaikan informasi pada temannya dengan bahasa yang runtut, baik, dan benar. Isi pembicaraan yang disampaikan oleh siswa tersebut tidak akurat dan berbelit-belit. Selain itu siswa juga berbicara tersendat-sendat sehingga isi pembicaraan menjadi tidak jelas. Ada pula di antara siswa yang tidak mau berbicara di depan kelas. (Syahri, 2023)

Ketakutan akan kesalahan bahasa, seperti penggunaan tata bahasa, kosa kata, pengucapan, atau intonasi, dapat menghalangi siswa untuk berbicara dan mencegah siswa untuk mengekspresikan kemampuan berbicara mereka sepenuhnya (Azzahra et al., 2023). Dengan menguasai keterampilan berbicara, peserta didik akan mampu mengekspresikan pikiran dan perasaannya secara cerdas sesuai konteks dan situasi saat sedang berbicara. Keterampilan berbicara harus dikuasai oleh para siswa sekolah dasar karena keterampilan berbicara ini secara langsung berkaitan dengan seluruh proses belajar siswa di sekolah. Untuk memiliki keterampilan berbicara yang baik, diperlukan pelatihan dan pendidikan agar dapat memiliki keterampilan berbahasa yang baik. Keterampilan berbicara harus mulai dikembangkan sejak jenjang SD agar siswa mulai terbiasa dengan menggunakan susunan bahasa Indonesia secara baik dan benar (Mazidah & Damayanti, 2022). Idealnya berbicara yang baik adalah berbicara yang sesuai dengan pelafalan, kosa kata dan kelancaran dalam ucapan. Untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa, maka perlu adanya perbaikan pembelajaran keterampilan berbicara yakni dengan metode cerita berantai. (Nurhalimah, 2020a).

Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah teknik cerita berantai. Teknik ini merupakan metode pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif, di mana siswa secara bergantian menceritakan bagian demi bagian dari sebuah cerita. Menurut (Nurhalimah, 2020) teknik cerita berantai adalah teknik yang dapat diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui penyampaian cerita secara bergantian hingga cerita tersebut diceritakan kembali kepada orang yang pertama kali mendapatkan cerita. Dalam penelitiannya Nurhalimah menjelaskan bahwa adanya pembelajaran menggunakan teknik ini dapat meningkatkan aktivitas dan keterampilan siswa. Metode cerita berantai ini mampu mengajak siswa untuk berbicara. Dengan metode ini, siswa termotivasi untuk berbicara di depan kelas. Siswa dirangsang untuk mengembangkan kemampuan berpikir dan berimajinasi. Selain itu, diharapkan agar siswa mempunyai keberanian dalam berkomunikasi. Menurut (Eviqi, 2021a) Metode cerita berantai bisa dimulai dari seorang siswa yang menerima informasi dari guru, kemudian siswa tadi membisikkan informasi itu kepada teman lain, dan teman yang telah menerima bisikan meneruskannya kepada teman yang lain lagi. Begitulah seterusnya. Pada akhir kegiatan akan dievaluasi, yaitu: siswa yang mana yang menerima informasi yang benar atau salah. Siswa yang salah menerima informasi tentu akan salah pula menyampaikan informasi kepada orang lain. Sebaliknya, bisa saja terjadi informasi yang diterima oleh siswa itu benar tetapi mereka keliru menyampaikannya kepada teman yang lain. Untuk itu, diperlukan pertimbangan yang cukup bijak dari guru untuk menilai keberhasilan teknik cerita berantai ini

Berdasarkan latar belakang di atas Rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana Implementasi Teknik Cerita Berantai Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, dengan Tujuan penelitian yaitu meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada mata Pelajaran Indonesia dengan menerapkan metode cerita berantai.

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, menggunakan Studi Pustaka untuk mencari data yang akan dibahas yaitu penerapan Implementasi Teknik Cerita Berantai Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Untuk pencarian data tersebut diperlukan suatu pencarian yang menyeluruh terhadap literatur. Studi Pustaka adalah sebuah tinjauan literatur yang sistematis bertujuan mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menginterpretasikan temuan studi-studi primer. Studi Pustaka merupakan metode penelitian yang menggunakan topik literatur yang dicari secara sistematis pada database jurnal yang ada sebagai cara untuk mensintesis berbagai bukti ilmiah. Studi Pustaka menjawab pertanyaan penelitian tertentu dengan cara yang transparan, yang dapat direproduksi dengan berupaya menambah semua bukti yang dipublikasikan tentang topik tertentu dan menilai kualitas bukti-bukti tersebut.

3. PEMBAHASAN

Keterampilan berbicara yang baik dan efektif dilihat dari siswa menguasai faktor kebahasaan dan non kebahasaan dalam berbicaranya. Untuk menguasai faktor-faktor tersebut, perlu adanya proses belajar agar siswa memiliki keterampilan berbicara yang baik. Kenyataan ini didukung dengan kondisi di lapangan yang menunjukkan bahwa keterampilan berbicara siswa masih rendah (Sari, 2017). Oleh karena itu, perlu adanya solusi untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi siswa untuk meningkatkan keterampilan berbicaranya salah satunya dengan teknik cerita berantai dari beberapa teknik untuk meningkatkan keterampilan berbicara. Berdasarkan dari 6 sumber artikel jurnal yang telah ditetapkan memenuhi kriteria inklusi maka adapun keterangan hasil penelitiannya sebagai berikut pada Tabel 1.

Tabel. 1 Hasil Penelitian Teknik cerita berantai terhadap keterampilan berbicara Siswa di Sekolah Dasar.

Penelitian dan tahun penelitian	Jurnal	Hasil penelitian
Budi Febriyanto 2019	Jurnal Cakrawala Pendas Vol 5 No 2 Edisi Juli 2019 : Metode Cerita Berantai Untuk Meningkatkan Keterampilan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode cerita berantai dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas IV SDN Kancana. Pada siklus I nilai rata-rata mencapai 71,13 dengan ketuntasan 60,1%,

	Berbicara Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia	siklus II nilai rata-rata mencapai 74,77 dengan ketuntasan mencapai 75% dan siklus III nilai rata-rata mencapai 85,22 dengan ketuntasan mencapai 95,45%. Dengan demikian, penerapan metode cerita berantai dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas IV SDN Kancana.
Nurhalimah 2020	Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Volume 9 Nomor 3 Juni 2020 : Penerapan Teknik Cerita Berantai Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas III SDN 136 Pekanbaru	Hasil penelitian menunjukkan Peningkatan keterampilan berbicara siswa kelas III SDN 136 Pekanbaru yaitu dari nilai rata-rata 66.04 pada di siklus I menjadi 77.46 pada siklus II. Sehingga diperoleh persentase peningkatan 6.04% pada siklus I dan 20.97% pada siklus II. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik cerita berantai dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas III SDN 136 Pekanbaru.
Khoirunnisa Nurwahyuni1, Sri Awan Asri1 , Maria Ulfa1 2021	Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III e-ISSN 2176-0157 SEMNARA 2021 : Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Melalui Teknik Cerita Berantai	hasil analisis data penelitian kelas yang telah dilaksanakan pada siswa kelas III SDN Jatiasih I ditarik kesimpulan bahwa penerapan teknik cerita berantai dapat meningkatkan keterampilan berbicara pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi peristiwa perubahan energi semester genap tahun pelajaran 2020/2021. Kesimpulan ini diperkuat dengan hasil sebagai berikut; (1) Perbaikan keterampilan berbicara pada siklus I sebesar 68,9%, siklus II sebesar 74,5%, siklus III sebesar 77,1%.
Mokh. Syahri 2023	Jurnal Simki Pedagogia, Volume 6 Issue 1, 2023, Pages 149-160 : Meningkatkan Keterampilan Berbicara dan Hasil Belajar Materi Menyampaikan Informasi dengan Metode Cerita Berantai Siswa Kelas 6 SDN 2 Sumberanyar	Dari hasil analisis didapatkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II yaitu, siklus I (57,14%), siklus II (100 %). Kesimpulan dari penelitian ini adalah pembelajaran metode cerita berantai dapat berpengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan berbicara dan hasil belajar siswa kelas 6 SDN 2 Sumber anyar Kecamatan Jatibanteng Tahun Pelajaran 2022/2023,

	Kecamatan Jatibanteng, Situbondo	
Nirmala Ratna Sari 2017	Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 2 Tahun ke-6 2017 : Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Teknik Cerita Berantai Siswa Kelas IV	Penggunaan teknik cerita berantai dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Peningkatan ditunjukkan dengan hasil nilai keterampilan berbicara siswa. Peningkatan yang terjadi yaitu, (1) rata-rata nilai Pra tindakan siswa sebesar 63,15 dengan persentase ketuntasan sebesar 15%, (2) rata-rata nilai siklus I sebesar 77,05 dengan persentase sebesar 65%, (3) rata-rata nilai siklus II sebesar 81,25 dengan persentase sebesar 85%
Adnan , Kadarisman , Hartati , Catur Wa Ayati , Ramayan 2023	Journal Of Social Science Research Volume 3 Nomor 3 Tahun 2023 Menstimulasi Kemampuan Berbicara Anak Melalui Metode Cerita Berantai	hasil yang diperoleh dari analisis data menggunakan metode permainan cerita berantai pada siklus I 58.13%. Pada siklus I belum tercapai. Pada siklus II hasil analisis data menunjukkan telah mencapai 77.81%. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa permainan bahasa cerita berantai dapat membantu menstimulus keterampilan berbicara anak – anak

Hasil penelitian dari keenam jurnal menunjukkan bahwa data menunjukkan teknik cerita berantai terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Teknik cerita berantai mengajak siswa untuk berbicara hal tersebut akan menambah rasa percaya diri untuk berbicara di depan kelas Selain itu, teknik cerita berantai ini juga sesuai dengan karakteristik usia anak sekolah dasar yang senang bermain dengan teman sebayanya.(Safitri et al., 2023). Dengan menggunakan cerita berantai, siswa termotivasi untuk berbicara di depan kelas dan lebih berekspresi dalam mengungkapkan pikiran serta ide-ide pikirannya atau imajinasinya tanpa ada rasa canggung dan malu. Siswa dirangsang untuk mengembangkan kemampuan berpikir dan berimajinasi (Adnan, Kadarisman, artati , Catur Wa Ayati, 2023)

Selain itu juga siswa mempunyai keberanian dalam berkomunikasi serta dapat membuat suasana menjadi gembira, dan dapat menarik minat siswa untuk menyampaikan kembali isi pembicaraan (pesan) yang diterimanya kepada orang lain. Dengan demikian, pelaksanaan kegiatan metode cerita berantai, menunjukkan telah memiliki keterampilan berbicara yang baik dan benar. Dari ini peneliti bisa menyimpulkan bahwa menggunakan cerita berantai dapat meningkatkan keterampilan anak dalam

berbicara. Dengan kegiatan yang telah dilakukan anak mampu mengalami perubahan dan peningkatan keterampilan tentang konsep-konsep yang hendak diketahui dan diharapkan dapat diimplementasikan dalam bentuk tindakan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis 6 artikel jurnal yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan cerita berantai efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Cerita berantai ini dirancang untuk melatih kemampuan berbicara anak secara bertahap, meningkatkan keberanian mereka dalam berbicara di depan umum, kemampuan dan keterampilan siswa untuk berpikir dan berimajinasi. Untuk memiliki keterampilan berbicara yang baik, diperlukan pelatihan dan pendidikan agar dapat memiliki keterampilan berbahasa yang baik. Keterampilan berbicara harus mulai dikembangkan sejak jenjang SD agar siswa mulai terbiasa dengan menggunakan susunan bahasa Indonesia secara baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Adnan, Kadarisman, artati , Catur Wa Ayati, R. (2023). *Menstimulasi Kemampuan Berbicara Anak Melalui Metode Cerita Berantai I. 3*, 11133–11141.
- [2] Azzahra, S. F., Fahrurrozi, F., & Utami, N. C. M. (2023). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Berbicara pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 17(4). <https://doi.org/10.35931/aq.v17i4.2367>
- [3] Budi Febriyanto. (2019). Metode Cerita Berantai Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 5(2).
- [4] Eviqi, E. (2021a). Pengaruh Metode Cerita Berantai dan Minat Belajar terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V SDN 10 Kabila Kecamatan Kabila Kabupaten Bonebolango. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar “Merdeka Belajar Dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0.” November*, 33–38.
- [5] Eviqi, E. (2021b). Pengaruh Metode Cerita Berantai dan Minat Belajar terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V SDN 10 Kabila Kecamatan Kabila Kabupaten Bonebolango. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar “Merdeka Belajar Dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0.”*
- [6] Mazidah, nur rokhmatul, & Damayanti, maryam isnaini. (2022). Penerapan Strategi Cerita Berantai Bermedia Gambar Berseri Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Di Kelas V Sekolah Dasar. *Jpgsd*, 10(9), 1942–1952.
- [7] Nurhalimah, N. (2020). Penerapan Teknik Cerita Berantai Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas Iii Sdn 136 Pekanbaru. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(3). <https://doi.org/10.33578/jpfkip.v9i3.7626>

- [8] Safitri, A., Setiawan, H., Hakim, M., & FKIP Universitas Mataram, P. (2023). *Jurnal Ilmiah Widya Pustaka Pendidikan*. 11(1), 32–39.
- [9] Sari, N. R. (2017). Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Teknik Cerita Berantai Siswa Kelas IV. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 6(2).
- [10] Siregar, I. C., Sihombing, A. F., Raihan, P., Safriana, S., & Novita, N. (2022). Penerapan Metode-
Metode Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia. *Jurnal Didactique Bahasa Indonesia*, 3(2). <https://doi.org/10.52333/didactique.v3i2.924>
- [11] Syahri, M. (2023). Meningkatkan Keterampilan Berbicara dan Hasil Belajar Materi Menyampaikan Informasi dengan Metode Cerita Berantai Siswa Kelas 6 SDN 2 Sumberanyar Kecamatan Jatibanteng, Situbondo. *Jurnal Simki Pedagogia*, 6(1). <https://doi.org/10.29407/jsp.v6i1.103>
- [12] Tamala, T., & Nurmanik, T. (2019). Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa melalui Teknik Bercerita. *Prosiding*
<http://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/semnara2019/article/view/108>